

MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS BAGI SISWA

Rosmita Rasyid,

Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta Indonesia
rosmitar@fe.untar.ac.id

Kewirausahaan adalah tindakan gabungan dari dorongan, inisiatif, ketekunan, komitmen, upaya terorganisir dan kreatif untuk melakukan kegiatan produktif (Klinger dan Schündeln, 2011; Harry Matlay dan Dehghanpour Farashah, 2013). Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk keberhasilan pengembangan sosial dan ekonomi, Kewirausahaan mengacu pada tugas yang inovatif, pendidikan kewirausahaan merujuk memoles inovasi. Lebih khusus, kewirausahaan pendidikan berarti mempersiapkan lulusan untuk berkembang dalam karir mereka ketika mereka memulai usaha bisnis baru. Ini dapat mendukung kewirausahaan juga niat inovatif dengan memelihara pola pikir dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan seperti kritis kemampuan berpikir, kerja tim dan pengambilan keputusan (Volkman et al., 2009). Selain daripada ini, untuk menjadi pengusaha sukses, kreativitas, kemampuan memecahkan masalah dan komunikasi keterampilan juga dibutuhkan. Berkali-kali keterampilan ini dapat diperoleh melalui pengalaman – mungkin dari kegagalan kewirausahaan. Tetapi ini juga bisa dikembangkan melalui kewirausahaan pendidikan dan pelatihan (Murphy dan Dyrenfurth, 2012).

Kegiatan PKM ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas pada siswa pada mitra. Mitra yang menjadi tempat kegiatan adalah siswa siswi SMP dan SMA yang bernaung dibawah Yayasan Cahaya Qalbu Insani dengan ketua pengurus bapak Abdul Syukur,S.Pd.I. berlokasi di Jalan Rawa Kalong Kampung Satria Kecamatan Bekasi Jawa Barat merupakan tempat yang memberikan pelayanan kesejahteraan sosial anak terlantar dan fakir miskin. Masyarakat di sekitar Yayasan cukup banyak yang memiliki keterbatasan dana sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan di luar sekolah, Siswa hanya mengutamakan pembelajaran dari sekolah. Disamping itu belum pernah tersentuh pembelajaran secara informal dari berbagai pihak, dalam membekali warga Yayasan memahami lebih lanjut tentang pentingnya pengetahuan akan kewirausahaan, terutama difokuskan pada masyarakat di usia SMP dan SMU. Pembekalan pendidikan wirausaha belum pernah dilakukan, apalagi menumbuhkan minat siswa siswi untuk berwirausaha. Untuk Yayasan mengundang Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (FEB Untar) untuk memberikan pelatihan melalui program pengabdian kepada masyarakat melalui pembekalan pengetahuan kewirausahaan dan kreativitas. Selain membekali teori, perlu meningkatkan kreativitas siswa melalui pembekalan secara praktek menciptakan kreasi produk daur ulang dengan biaya rendah,. sebagai bekal hidup mereka, dimasa yang akan datang.

KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Siswa di Yayasan maka solusi yang ditawarkan adalah: Membuat materi PPT pelatihan tentang kewirausahaan dan kreativitas. Kegiatan pelatihan dilakukan untuk memberikan pembekalan pengetahuan tentang kewirausahaan antara lain: arti dari berwirausaha, tujuan, peluang dan tantangan dalam berwirausaha, kreativitas, hambatan hambatan dalam membangun usaha, karakteristik bagi seorang wirausaha.

Untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini, ada beberapa langkah yang dilakukan yakni: a. Tim PKM sebagai tutor berkoordinasi dengan ketua dan pengurus Yayasan dalam menentukan jadwal kegiatan. b. Tim PKM sebagai tutor berkoordinasi dengan ketua dan pengurus Yayasan dalam

mendaftarkan mengumpulkan dan mendaftarkan Siswa siswi untuk mengikuti kegiatan pelatihan melalui ZOOM. c. Sebagai tutor menyampaikan materi sosialisasi melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab. sosialisasi tentang wirausaha dan kreativitas. d. Tutor menjelaskan tentang apa yang harus dilakukan Siswa siswi dalam menjalankan usaha kecil yang mandiri, bagaimana membangun suatu usaha yang mandiri dengan modal kecil, serta melakukan evaluasi dari hasil usaha yang akan dilakukan. e. Tim meminta Siswa minta untuk mendengarkan dan mencatat serta mendiskusikan tentang pengetahuan dasar akan berwirausaha, Siswa siswi dapat melakukan penilaian terhadap diri masing-masing apakah siap setelah mendapatkan selebar ijazah level SMU akan memanfaatkan peluang sebagai calon wirausaha muda. f. Tim PKM sebagai tutor menanggapi respon para Siswa siswi tentang kewirausahaan dan kreativitas agar dapat menjalankan usaha kecil mandiri.

Output yang dirancang dalam kegiatan PKM adalah membuat materi kewirausahaan, dengan mendesain materi secara ringkas dan padat. Agar mitra yaitu masyarakat di Yayasan dapat memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan sebagai bekal berwirausaha. Penyusunan draf materi kewirausahaan dilakukan dengan cara diskusi, membaca buku literatur, maupun artikel /jurnal, bertanya dengan pakar.

Materi pelatihan kewirausahaan yang ditawarkan kepada mitra dibuat bentuk power point, point-point diringkas sebagai berikut: a. Pengertian Kewirausahaan: Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda ; Orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dgn yang sudah ada sebelumnya. b. Pengertian wirausaha: Wirausahawan atau Entrepreneurship adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Kegiatan Wirausaha dapat dilakukan seorang diri atau berkelompok. Seorang Wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan peluang usaha yang dapat memberi keuntungan. c. Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide. Setiap pikiran dan langkah wirausahawan adalah Bisnis. d. Etika dan norma setiap pengusaha adalah jujur, bertanggung jawab, menepati janji, disiplin, taat hukum, suka membantu, komitmen dan menghormati dan mengejar prestasi. e. Ciri wirausaha yang berhasil adalah memiliki visi dan tujuan yang jelas, memiliki inisiatif dan produktif, berorientasi pada prestasi, berani mengambil resiko, bertanggung jawab terhadap segala aktivitas yang dijalankan, f. komitmen kepada berbagai pihak, mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak. (Zimmerer (2008)

Model Sosialisasi Kewirausahaan

Melalui materi yang telah disusun ,selanjutnya disosialisasikan pada masyarakat yayasan , agar mereka dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kewirausahaan. Mitra dikumpulkan dalam satu ruang untuk mendengarkan dan menyimak tentang konsep kewirausahaan. Terlihat dalam kegiatan ini siswa sangat bersemangat dan banyak juga yang memberikan pertanyaan. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan melalui Zoom meeting pada gambar berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Kewirausahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Harry Matlay, P. and Dehghanpour Farashah, A. (2013), "The process of impact of entrepreneurship education and training on entrepreneurship perception and intention: Study of educational system of Iran", *Education+Training*, Vol. 55 No. 8/9, pp. 868-885.
- Klinger, B. and Schündeln, M. (2011), "Can entrepreneurial activity be taught? Quasi-experimental evidence from Central America", *World Development*, Vol. 39 No. 9, pp. 1592-1610.
- Murphy, M. and Dyrenfurth, M.J. (2012), *Examining the role of the University in creating jobs*, American Society for Engineering Education.
- Volkman, C., Wilson, K.E., Marlotti, S., et al. (2009), *Educating the Next Wave of Entrepreneurs-Unlocking entrepreneurial capabilities to meet the global challenges of the 21st Century. A Report of the Global Education Initiative*, World Economic Forum, Switzerland.
- Thomas W, Zimmerer, Norman M. Scarborough, & Dough Wilson. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and small Business Management (5th Ed)*. New Jersey : Pearson/Prentice Hall